

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2014

ERWIN PULMAN No. BP 0910335124

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN PERUMAHAN
DENGAN KEJADIAN DBD DI KENAGARIAN SALIDO
KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN
PESISIR SELATAN TAHUN 2013**

viii + 46 halaman , 10 tabel, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah endemis demam berdarah di Sumatera Barat yang menjadi masalah kesehatan masyarakat. Sampai saat ini angka kesakitan DBD cenderung meningkat dan berpotensi terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB). Trend kasus DBD menurut bulan tahun 2001 s/d 2010 terlihat cenderung terjadi peningkatan jumlah kasus saat pergantian musim hujan ke musim panas. Kasus tertinggi terjadi pada bulan Februari 2008 (75 kasus) dan Juni 2009 (59 kasus). Selama tahun 2008 dan tahun 2009 total kasus DBD sebanyak 403 kasus (IR = 96,5 per 100.000 penduduk). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan sanitasi lingkungan perumahan dengan kejadian DBD di Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 rumah yang diambil dengan *multistage random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tempat perindukan nyamuk, tempat peristirahatan nyamuk, keberadaan nyamuk dengan kejadian demam berdarah.

Hasil

Hasil uji statistika menggunakan *Chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tempat perindukan, tempat peristirahatan dan keberadaan nyamuk dengan kejadian demam berdarah ($p < 0,05$).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bermakna antara kejadian demam berdarah dengan sanitasi lingkungan perumahan dan kejadian DBD yang cukup tinggi di Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Disarankan perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai demam berdarah terutama yang berkaitan dengan cara pencegahan, mengatasi serta sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh demam berdarah.

Daftar Pustaka

: 23 (1991-2012)

Kata Kunci

: Demam Berdarah, Sanitasi Lingkungan Perumahan.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate, January 2014

ERWIN PULMAN No. BP 0910335124

**THE RELATED BETWEEN HOUSE'S ENVIRONMENTAL SANITATION
AND CASE OF DHF DISEASE AT KANAGARIAN SALIDO SUB DISTRICT
IV JURAI PESISIR SELATAN REGENCY IN 2013**

viii + 46 pages , 10 tables , 6 appendices

ABSTRACT

Objective

Today, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of the public health problems in Indonesia, which tends to increase the number of patients as well as the more widely spreads. DHF is one of the endemic diseases and to date number of DHF cases tend to increase and the potential occurrence of outbreak. By month trends of dengue cases at Pesisir Selatan from 2001 to 2010 looks likely to occur when an increase in the number of cases turn to summer rains. The highest case occurred in February 2008 (75 cases) and June 2009 (59 cases). During 2008 and 2009 a total of dengue cases is 403 cases (IR = 96.5 per 100,000 population).

Method

This study was an analytical cross-sectional approach. The samples in this study were 95 homes that were taken by multistage random sampling. The variable in this study is the breeding places of mosquitoes, mosquito resting place, where the incidence of dengue mosquitoes.

Result

Test results using the Chi-square statistics indicate that there is a significant association between breeding places, resting places and the presence of mosquitoes with dengue incidence ($p < 0.05$).

Conclusion

The results showed that the incidence of dengue fever is quite high in the Sub District IV Jurai Kanagarian Salido Pesisir Selatan Regency. Suggested the need for public education about dengue, especially with regard to how to prevent, resolve, and cause and effect caused by dengue fever .

Reference : 23 (1991-2012)

Keywords : Dengue Fever, House's Environmental Sanitation.